

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir setiap orang pernah mengalami Nyeri Pinggang sepanjang hidupnya .nyeri pinggang merupakan salah satu keluhan yang dapat menurunkan produktivitas manusia. Akhir-akhir ini keluhan terbanyak dari masalah nyeri pinggang adalah gejala ketidaknyamanan atau rasa nyeri di daerah pinggang bagian bawah dan merupakan salah satu gangguan pada sistem muskuloskeletal.

Data yang didapat oleh World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa 2%-5% dari karyawan di negara industry tiap tahun mengalami nyeri pinggang dan data statistik Amerika Serikat memperlihatkan angka kejadian sebesar 15%-20% pertahun. Sebanyak 90% kasus nyeri pinggang disebabkan oleh kesalahan posisi tubuh dan masa kerja yang lama dapat berpengaruh terhadap nyeri pinggang karena merupakan akumulasi pembebanan pada tulang belakang akibat aktivitas menoton sehari-hari. Pengaruh umur terhadap nyeri pinggang bawah berkaitan dengan penuaan seiring bertambah usia termasuk degenerasi tulang yang berdampak pada peningkatan resiko nyeri pinggang (Budiono, 2012) . Menurut Studi pendahuluan di Griya Sehat “PP” selama bulan Maret sampai April 2022 didapatkan sebanyak 10 pasien menderita nyeri pinggang dari total 30 Penyebab terbanyak nyeri pinggang adalah karena cedera otot saat olahraga, sering mengangkat beban berat, kelebihan berat badan. Selamat ini mereka mengkonsumsi obat penghilang nyeri, tetapi nyeri pinggang masih sering kambuh.

Nyeri Pinggang merupakan kondisi yang sangat kompleks karena dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti trauma kejadian non traumatik yang tidak diketahui (tumor, infeksi) serta gangguan pada organ dalam. Namun demikian sumber dan penyebab yang paling banyak adalah gangguan akibat trauma posisi yang salah dalam beraktivitas dapat dialami oleh siapa saja misalnya kebiasaan menulis dengan cara membungkukan punggungnya, pekerja yang mengangkat beban dari lantai dengan cara yang salah sehingga aktivitas tersebut bisa menyebabkan nyeri pinggang. Dampak yang ditimbulkan aktivitas sehari-hari harus dibatasi agar tidak timbul nyeri pinggang yang membahayakan yang bisa kecacatan permanen.

Penanganan nyeri pinggang dengan akupunktur dapat mengobati nyeri pinggang, akupunktur menjadi solusi alternatif pada pasien nyeri pinggang dan mengurangi pemakaian obat farmologi yang bila dikonsumsi jangka panjang menimbulkan efek samping. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan asuhan akupunktur nyeri pinggang.

1.2 Batasan Masalah

Masalah studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada penderita yang mengalami nyeri pinggang akibat yang xu ginjal di Rumah Sehat “PP” Jakarta?

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Akupunktur pada kasus Nyeri pinggang yang mempengaruhi nyeri pinggang pada yang xu ginjal di Rumah Sehat “PP” Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum :

Tujuan umum asuhan ini untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan akupunktur dan efektivitasnya kepada penderita nyeri pinggang yang dilaksanakan di Griya Sehat “PP” Jakarta?

1.5 Manfaat Penelitian :

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis ditujukan untuk pengembangan ilmu Akupunktur dapat membantu penyembuhan nyeri pinggang

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis disampaikan bagi Akupunktur Asuhan peneliti berikutnya, partisipan, dan pembaca.

1.5.2.1 Manfaat bagi Akupunktur Asuhan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang cara menangani penderita nyeri pinggang dengan akupunktur.

1.5.2.2 Manfaat untuk Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur dalam intensitas nyeri pada penderita nyeri pinggang.

1.5.2.3 Manfaat untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan peneliti, khususnya tentang manfaat Akupunktur dalam intensitas nyeri pada penderita nyeri pinggang.

1.5.2.4 Manfaat untuk Masyarakat

Dapat memberi tambahan informasi mengenai terapi alternatif untuk penderita nyeri pinggang sehingga masyarakat tidak bingung lagi apabila ada orang yang mengalami nyeri pinggang.

